

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwa Pada tahun 1867 berdirilah sebuah masjid yang bernama masjid Agung berlokasi di Nagari Inderapura Tengah Kampung Pasar Sebelah. Nama Agung diartikan masyarakat sebagai besar. Masjid Agung didirikan oleh Sultan Firmansyah atau dipanggil dengan Tuanku Balinduang. Beliau adalah seorang Raja dari Kesultanan Inderapura pada masa Regen ke-II sekitar abad 19 sampai 20. Proses perkembangan masjid Agung dari awal berdirinya masjid terbentuk secara sederhana. Namun seiring dengan perkembangan zaman bangunan masjid Agung serta fungsi masjid menjadi berubah.

Sultan Firmansyah merupakan tokoh dari penyebaran agama Islam pada tahun 1867 an di Inderapura atau disebut dengan Da'i Selain sebagai seorang Raja Sultan Firmansyah juga merupakan seorang tokoh dari penyebaran agama Islam di Inderapura atau disebut dengan Da'i. Dimana masjid Agung dijadikan sebagai tempat kegiatan dakwah tersebut dilaksanakan. Karena masjid Agung merupakan satu-satunya masjid yang baru berdiri di Pesisir Selatan sehingga banyak para jamaah yang datang dari berbagai daerah.

Selain digunakan sebagai tempat berdakwah masjid Agung berfungsi sebagai tempat bermusyawarahnya para Raja terdahulu dan 20 orang ninik mamak untuk membicarakan masalah adat serta masalah yang mengenai pemerintahan nagari Inderapura. Sampai sekarang hal tersebut masih

dilakukan hanya saja tidak lagi memiliki sistem pemerintahan kerajaan melainkan pemerintahan republik. Masjid Agung juga difungsikan sebagai tempat belajar seni bela diri serta kegiatan belajar ilmu agama seperti MDA.

B. Saran

1. Kepada mahasiswa jurusan Tadris IPS-Sejarah supaya lebih menggali dan meneliti situs-situs sejarah yang ada di daerah Sumatera Barat, sebagai salah satu contohnya adalah Fungsi masjid Agung Inderapura ini sebagai bahan kajian dan objek penelitian Sejarah.
2. Kepada peneliti berikutnya diharapkan lebih memperhatikan bagaimana Fungsi Masjid Agung Sebagai pusat penyebaran agama Islam di Inderapura untuk memperkaya fakta-fakta di Minangkabau, sehingga pemahaman kita terhadap Fungsi masjid di Minangkabau semakin komprehensif.
3. Kepada para pembaca untuk dapat dijadikan pedoman dalam mengkaji tentang perkembangan lembaga pendidikan Islam.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**